

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Laporan Tugas Akhir, Mei 2023

Nurdiva Khavivah Lingga

Gambaran Pengendalian DBD Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Bandar Lampung
xv + 73 Halaman + 3 Tabel + 3 Lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditandai demam 2 – 7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, penurunan trombosit (trombositopenia), adanya hemokonsentrasi yang ditandai kebocoran plasma. Jika seseorang menderita infeksi (serius), virus bereproduksi dengan lebih cepat. Dengan semakin banyaknya virus, semakin banyak pula organ (seperti hati dan sumsum tulang) yang terkena dampaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengendalian DBD pada masa pandemi COVID-19 di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan desain studi Ekologi. Karena penelitian ini akan mengamati karakteristik kelompok studi berdasarkan pada Wilayah, maka desain penelitian ini termasuk ke dalam studi ekologi *comparasi design*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariate. Pearson Product Moment untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara dua variable atau lebih.

Hasil penelitian ini terdapat hubungan bermakna antara ABJ 2021, PSN, Larvasidasi, dan Fogging dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue dikarenakan nilai signifikansinya $<0,05$. Sedangkan ABJ pada tahun 2020 tidak terdapat hubungan yang bermakna dikarenakan nilai signifikansinya $>0,05$. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelola program pencegahan dan pemberantasan penyakit khususnya sebagai pertimbangan dalam penentuan strategi pencegahan dan pemberantasan penyakit demam berdarah dengue.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue, ABJ, PSN, Larvasidasi, Fogging

Daftar bacaan: 2012-2021

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG
DEPERTEMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Assignment Report, Mei 2023

Nurdiva Khavivah Lingga

Description of DBD Control During the COVID-19 Pandemic in the City of Bandar Lampung
xv + 73 Pages + 3 Table + 3 Attachmants

ABSTRACK

Dengue Haeragic Fever (DHF) is an acute viral infectious disease caused by dengue virus characterized by 2 - 7 days of fever accompanied by bleeding manifestations, decreased platelets (thrombocytopenia), hemoconcentration marked by plasma leakage. If a person suffers from a (serious) infection, the virus reproduces more rapidly. With more viruses, more organs (such as the liver and bone marrow) are affected. This study aims to determine the description of dengue control during the COVID-19 pandemic in Bandar Lampung City.

This research uses an Ecological study design. Because this study will observe the characteristics of the study group based on the region, this research design is included in the ecological study of comparative design. Data analysis in this study used bivariate analysis. Pearson Product Moment analysis to determine the degree of relationship between two or more variables.

The results of this study indicate that there is a significant relationship between ABJ 2021, PSN, Larvacidation, and Fogging with the incidence of Dengue Fever because the significance value is <0.05 . Meanwhile, ABJ in 2020 did not have a meaningful relationship because the significance value was > 0.05 . The results of this study can be used as input for managers of disease prevention and eradication programs, especially as a consideration in determining strategies for preventing and eradicating dengue hemorrhagic fever.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, ABJ, PSN, Larvacidation, Fogging.

Reading list: 2012-2021